

BAB II

BIOGRAFI EVERETT REIMER

A. Kelahiran dan Lingkungan Tempat Tinggal

Amerika Serikat atau secara umum dikenal dengan Amerika saja, adalah sebuah negara Republik Konstitusional Federal yang terdiri dari lima puluh negara bagian dan sebuah distrik federal. Negara ini terletak di bagian tengah Amerika Utara, yang menjadi lokasi dari empat puluh delapan negara bagian yang saling bersebelahan, beserta distrik ibu kota Washington, D.C.¹

Amerika Serikat tergolong ke dalam negara maju pasca-industri, dan merupakan negara dengan perekonomian termaju di dunia, Majunya perekonomian Amerika Serikat didorong oleh ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, infrastruktur yang dikembangkan dengan baik, dan produktivitas yang tinggi. Meskipun negara ini tergolong ke dalam negara pasca-industri, Amerika Serikat tetap menjadi produsen terbesar di dunia. Amerika Serikat juga menjadi negara dengan pengeluaran militer tertinggi di dunia, dan menjadi yang terdepan dalam bidang ekonomi, budaya, dan politik, serta pemimpin dalam penelitian ilmiah dan inovasi teknologi

¹"Amerika", *Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas*, www.id.m.wikipedia.org/wiki/amerika, diakses tanggal 10 Maret 2014

Dalam bidang pendidikan Amerika mempunyai lembaga-lembaga yang maju dan terkenal seperti Harvard University, Columbia University, California Institute of Technology, Dartmouth College dan masih banyak lagi beberapa lembaga pendidikan lain yang pada intinya semua itu menunjukkan bahwa Amerika memiliki peradaban yang unggul bahkan disebut-sebut sebagai negara adidaya di dunia.

Amerika juga dikenal sebagai kota yang melahirkan tokoh-tokoh penting dunia, beberapa diantaranya yaitu Thomas Alva Edison (lahir 11 Februari 1847 – meninggal 18 Oktober 1931 pada umur 84 tahun) adalah penemu dan pengusaha yang mengembangkan banyak peralatan penting. Dia merupakan salah seorang penemu pertama yang menerapkan prinsip produksi massal. Ada juga Walt Disney Ia adalah produser film, sutradara, animator, dan pengisi suara berkebangsaan Amerika Serikat. Ia terkenal akan pengaruhnya terhadap dunia hiburan pada abad ke-20. Sebagai ko-pendiri Walt Disney Productions (bersama Roy O. Disney), Disney menjadi salah satu produser film paling terkenal di dunia. seorang penerbit film tersohor di dunia. Perusahaan yang didirikannya, kini dikenal sebagai The Walt Disney Company, dan Malcolm X lahir 19 Mei 1925 – meninggal 21 Februari 1965 pada umur 39 tahun) lahir dengan nama Malcolm Little dan dikenal sebagai El-Hajj Malik El-Shabazz adalah seorang tokoh Muslim Afrika-Amerika dan aktivis hak asasi manusia. Bagi para pengagumnya, ia adalah seorang yang berani memperjuangkan hak-hak kulit

hitam. Para penentangannya menuduhnya mengajarkan rasialisme, supremasi kulit hitam, dan kekerasan. Ia dikenang sebagai salah satu orang Afrika-Amerika terhebat dan paling berpengaruh dalam sejarah.²

Tokoh penting lain yang juga terlahir dan menjalani masa kecilnya di Negara Amerika adalah Arthur Everett Reimer. Tokoh intelektual yang dikenal sebagai filosof, Birokrat, Ekonom, pendidik, maupun kritikus sosial. Ia dilahirkan pada tanggal 23 mei 1910. ayah dan Ibunya diketahui keluarga dari keturunan berkebangsaan inggris.³

B. Interaksi dengan Tokoh Intelektual

Semenjak kecil Reimer dikenal dengan anak yang cerdas dan kritis hingga masa dewasanya dilalui dengan gemilang dibuktikan dengan beberapa prestasi yang diukir oleh dia, diantaranya mempertahankan karir yang panjang sebagai birokrat profesional, peneliti, ahli perencanaan ekonomi, sosial dan pendidikan nasional.⁴ Hingga pada tahun 1949 sebagai ahli dibidang birokrasi dia menulis

²"Tokoh Dunia Amerika", *Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas*, www.id.m.wikipedia.org/wiki/tokoh_amerika, diakses tanggal 11 Maret 2014

³Charles Jeffrey Mitchiner, "From frustrated bureaucrat to radical critic: Everett Reimer's case against public schooling". (Disertasi Doktor, Georgia State University, 1981) lihat juga dalam, Elisabeth Lemmerer," Examining a Sample of the American-Mexican Scientific Cooperation in the 1960s: A Social Network Analysis of the CIDOC-Network" (thesis, Universitas Wien, 2008),18

⁴ Elisabeth Lemmerer," Examining.....",18.

buku yang berjudul *Translation of Research Findings into Administrative Action*⁵ hasil penelitiannya itu diterbitkan di kota Washington D.C.

Tidak berhenti sampai disitu, Pada tahun 1954 kepawaiannya Reimer membawanya untuk ditugaskan di Puerto Rico sebagai sekretaris panitia sumber tenaga kerja manusia persemakmuran, yang bertugas untuk menetapkan apa yang diperlukan oleh tenaga kerja pulau itu dan merekomendasikan suatu program pendidikan untuk menopangnya, disinilah Reimer dipertemukan dengan Ivan Illich⁶ yang datang pada tahun 1956 atas permintaan almarhum kardinal Spellman. Untuk mengorganisasi suatu program latihan para pastur di New York dari paroki-paroki⁷ yang dibanjiri pengembara(imigran).⁸ Ternyata Illich dan Reimer mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan terdapat banyak hal yang sejajar didalam problema-problema mengenai gereja dan lembaga sekolah.

Pada saat bertugas di Puerto Rico ini, Reimer mulai meragukan sistem sekolah yang mulanya dianggap sebagai lembaga yang efektif dan demokratis yang mampu mewartakan masyarakat teknologi yang semakin efisien dan mampu menampung seluruh anak untuk mengenyam pendidikan, tetapi ternyata setelah

⁵Everett Reimer, *Translation of Research Findings into Administrative Action* (Washington D.C: mimeographed paper presented at ASPL, 1949)

⁶Ivan illich (1926-2002) Adalah Seorang Teolog, Filsuf, Kritis sosial berkebangsaan Wina yang nantinya berjuang bersama Reimer dalam mengkritik kebijakan-kebijakan sekolah hingga puncaknya mendirikan lembaga CIDOC sebagai pusat kajiannya.

⁷Paroki merupakan daerah (kawasan) penggembalaan umat Katolik yg dikepalai oleh pastor atau imam. Lihat dalam: Ananda Santoso dan Priyanto, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (surabaya:kartika press,tt),384.

⁸Everett Reimer, *Sekitar Eksistensi Sekolah*, terj. M.Soedomo (Yogyakarta: Hanindita, 1987),1

meneliti kenyataan lapangan, angka putus sekolah semakin naik sedangkan negara belum mampu untuk menyediakan sekolah bagi semua anak.⁹ Untuk memperkuat analisisnya dia terkesan dengan laporan-laporan Jonathan Kozol¹⁰ mengenai realitas serta gambaran konkrit terkait sistem sekolah

Pada tahun 1961 Reimer berangkat ke Washington untuk menggabungkan diri dengan *Alliance of Progress* (aliansi untuk kemajuan) yang digagas oleh presiden John Fitzgerald Kennedy ini adalah program pembangunan yang bernilai miliaran dolar sebagai bantuan untuk Amerika Latin. Program ini dirancang untuk meningkatkan hubungan AS dengan Amerika Latin, yang telah rusak parah dalam masa perang dunia II.

Penelitian Reimer terkait pendidikan sekolah berlanjut pada saat ia menggabungkan diri dengan *Alliance of Progress* di Amerika Latin ini, Reimer termotivasi untuk mendalami permasalahan mengenai tingkah laku institusional secara umum dan dia sangat terkesan pada Floyd Allport¹¹ (1890-1979) yang

⁹ Ibid,2.

¹⁰ Jonathan Kozol lahir 5 September 1936 adalah seorang penulis non-fiksi, pendidik, dan aktivis, paling dikenal untuk buku tentang pendidikan publik di Amerika Serikat. Keterangan tokoh ini dijelaskan cukup rinci dalam: Kozol, J. *Tahun-tahun penuh harapan: Children of the Bronx* (century:2000)

¹¹ Floyd Henry Allport (22 Agustus 1890 - 15 Oktober, 1979) seorang psikolog Amerika sering dianggap "bapak eksperimental psikologi sosial", Floyd Henry Allport memainkan peran penting dalam penciptaan psikologi sosial sebagai bidang yang sah dari perilaku ilmu pengetahuan. Bukunya, *Psikologi Sosial* (1924), dampak semua tulisan masa depan di bidang. Dia sangat tertarik pada opini publik, sikap, moral, rumor, dan perilaku. Ia berfokus pada eksplorasi topik ini melalui eksperimen laboratorium dan penelitian survei.,

lihat dalam: "Floyd_Allport", *Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas*, www.id.m.wikipedia.org/wiki/Floyd_Henry_Allport. diakses tanggal 19 maret 2014

mampu mendiskripsikan dan menganalisis mengenai tingkah laku institusional dan akhirnya ia mendapatkan kesimpulan bahwa masalah pendidikan yang terdapat disini sama dengan yang ada di Puerto Rico, tetapi lingkupnya jauh lebih luas. Jelasnya negara-negara di Amerika Latin pada tahun-tahun mendatang belum mampu menyediakan sekolah bagi semua anak yang berada disana, karena, hal ini merupakan kebutuhan pokok yang dasar bagi negara-negara diamerika latin sehingga juga memicu partai politik dan para pemimpin partai diantaranya seperti John Fitzgerald Kennedy¹² (1917-1963) untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mencari cara-cara yang mungkin untuk ditempuh.

Pada tahun 1964 Reimer memutuskan untuk kembali ke Puerto Rico . Hal ini disambut bangga oleh penduduk Puerto Rico karena Reimer sebagai sekretaris bidang pendidikan yang menjadi tempat mengadu bagi masyarakat. Tugasnya berfokus untuk mengatasi masalah biaya dan efektivitas dari sistem sekolah umum Puerto Rico, terutama kurangnya efektivitas sekolah dalam misinya untuk mendidik dan mempertahankan siswa yang kurang beruntung secara ekonomi. Pengalaman ini berakhir dengan kegagalan demi kegagalan sehingga mendorong Reimer untuk berupaya menganalisis lebih lanjut sifat dan permasalahan sistem lembaga sekolah.

¹²John F. Kennedy berhasil memenangkan pemilu yang diusung oleh partai demokrat dan menjadi Presiden ke-35 Amerika Serikat pada periode 1961-1963 salah satu kebijakannya untuk pendidikan adalah *Alliance of Progress*. lihat dalam: " John F. Kennedy ", *Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas*, www.id.m.wikipedia.org/wiki/John_F._Kennedy

C. Everett Reimer dan *Center for Intercultural Documentation*(CIDOC)

Pada saat mendapat predikat birokrat profesional sehingga membawanya untuk bekerja di Puerto Rico sebagai sekretaris panitia sumber tenaga kerja manusia persemakmuran, yang bertugas untuk menetapkan apa yang diperlukan oleh tenaga kerja pulau itu dan merekomendasikan suatu program pendidikan, mulai saat inilah reimer mulai lebih tertarik untuk meneliti permasalahan-permasalahan sekitar pendidikan terutama sistem sekolah yang menjadi tumpuannya, pada saat itulah yakni tahun 1956 Reimer dipertemukan dengan Ivan Illich yang mengemban tugas sebagai monsinyur, yakni sebuah jabatan yang lebih tinggi dalam strata pendeta katolik Roma.¹³ Karena kepentingan mereka sama yaitu berharap untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada masyarakat sehingga mereka sering bertemu untuk bertukar pikiran.

Illich tinggal di Puerto Rico kurang lebih hanya selama 5 tahun, setelah berseteru dengan partai katolik dan lembaga gereja, akhirnya pada tahun 1960 illich memutuskan untuk mengakhiri karirnya di Puerto Rico dan kembali ke Kota New York.¹⁴ Begitu juga dengan Reimer tidak berselang lama setelah kepergian Illich, Reimer menggabungkan diri dengan *Alliance of Progress* di Amerika

¹³David A.Gabbard dan Dana L.Stuchul, "Ivan Illich", dalam *50 Pemikir Paling Berpengaruh Terhadap Dunia Pendidikan Modern*, ed. Joy A.Palmer, terj. Farid Assifa (Yogyakarta: Ircisod, 2006),326.

¹⁴Kisah ini dapat dilihat di: Patricia L. Inman, "An Intellectual Biography of Ivan Illich" (Disertasi Doktor, Northern Illinois University, Illinois, 1999),28-30.

Latin.¹⁵ Dan mereka mulai mempelajari masalah-masalah pendidikan yang berbeda dengan di Puerto Rico.

Pada tahun 1962. Illich, Reimer, beserta kawan-kawanya mendirikan 2 lembaga kajian. Lembaga yang pertama adalah CENFI (*Centro de Formacao Intercultural*) yang terletak di kota Anapolis, Brazil (kemudian berpindah ke kota Petropolis, Brazil pada tahun 1962). Sedangkan lembaga kedua adalah *Center for Intercultural Documentation* (disingkat CIDOC) yang terletak di kota Cuernavaca, Meksiko. Atas prakarsa Center for Intercultural Formation (CIF) ini berperan sebagai koordinator secara ekonomi yang melahirkan 2 pusat lembaga kajian tersebut.¹⁶

Tentang arah dan tujuan didirikannya lembaga CIDOC ini dalam skripsi Akhid Nasrullah¹⁷ disebutkan ada beberapa penuturan yang terlihat berbeda dari referensi-referensi. Para analis seperti David A.Gabbard, Dana L.Stuchul, Igelmo Zaldivar dan Marcelo menjelaskan bahwa CIDOC ini didirikan sebagai upaya perlawanan terhadap kebijakan-kebijakan Amerika Serikat di Negara-negara

¹⁵Everett Reimer, *School is dead.: An essay on alternatives in education*, (Harmondsworth: Penguin, 1971),1.

¹⁶Di lembaga CIDOC inilah yang dikisahkan merupakan lembaga berpengaruh dalam perkembangan pemikiran Everett Reimer. Lihat keterangannya dalam : Jon Igelmo Zaldivar, *Las teorías de la desescolarización; cuarenta años de perspectiva histórica. Social and Education History* (, Spain :Universidad de Deusto, 2012), Volume 1(no 1),34

¹⁷Lihat dalam skripsi : Akhid Nasrullah, "Learning Webs: Pendidikan Tanpa Sekolah, Studi analisis atas pemikiran *Deschooling Society* Ivan Illich", (Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: Tarbiyah. STAIN KEDIRI, 2011),39

Amerika Latin yang dirasa membahayakan kebudayaan asli Amerika Latin.¹⁸ Bentuk perlawanan itu antara lain berupa penentangan atas kebijakan Paus yang mengirimkan 10% dari pastur dan jemaatnya ke Amerika Latin yang ternyata telah disusupi kepentingan Amerika Serikat. Selanjutnya CIDOC mengantisipasi dengan melakukan pelatihan tersendiri untuk para missionaris kristen agar mampu menyesuaikan diri dengan kebudayaan lokal di wilayah Amerika Latin, sehingga misi-misinya sebagai seorang pendeta tidak sampai mengganggu budaya setempat.¹⁹

Sedangkan Patricia L. Inman mengungkapkan bahwa sebenarnya pembentukan CIDOC ini dimaksudkan oleh Illich sebagai sebuah komunitas yang mampu mencetak banyak relawan dan dermawan yang bersedia mengabdikan hidupnya untuk kemajuan serta mencetak para pemimpin masa depan yang handal.²⁰ Sebagaimana apa yang diungkapkan Illich dalam wawancara bersama David Cayley yang dikutip Patricia:

My institutional goal was to pick up the most generous men and woman from the two dozen volunteer organizations which had sprung up and to offer a very different course...it was simply a filter to get the future

¹⁸Bentuk kebijakan Amerika Serikat ini salah satunya terwujud dalam pembentukan Alliance for Progress oleh Presiden Kennedy pada sekitar bulan Maret tahun 1961. Alliance for Progress sangat dirasakan sebagai suatu gerakan yang menebarkan cita borjuis Amerika Serikat yang mengorbankan budaya dan kehidupan di wilayah Amerika Selatan). Lihat dalam David A, 50 *Pemikir Paling....* 328; juga dalam: "Kennedy proposes Alliance for Progress", <http://www.history.com/>, 13 Maret 1961, diakses tanggal 21 maret 2014

¹⁹Jon Igelmo Zaldivar, "Revisiting the critiques of Ivan Illich's *Deschooling Society*", *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, Volume 1,(2011),619

²⁰Patricia L. Inman, "An Intellectual Biography of Ivan Illich", (Disertasi Doktor, Northern Illinois University, Illinois, 1999),30-31

leadership, the potential leadership, of the different organizations, have them live with me and my friends and colleagues for four months, and if possible, come to decide *to nrset theix own* program. I wanted to point out the unwanted side effects on people caught up in these program, the potential damage they would do in Latin America, and how crazy the illusion was that better understanding, international understanding, would happen because of their report back to the US.²¹

Lembaga CIDOC didesain Reimer dan kawan-kawannya dalam bentuk lembaga pembelajaran bahasa, pusat konferensi, universitas gratis, tempat diskusi terbuka, tempat para intelektual bertemu untuk membicarakan isu-isu sosial, ekonomi, kebudayaan hingga tempat penerbitan sebuah karya. Bukan untuk melatih para missionaris atau pastur untuk keperluan tertentu. Namun karena pendirian CIDOC ini bertepatan dengan berdirinya Alliance for Progress, maka pada awal-awal berdirinya, lembaga ini disibukkan dengan upaya-upaya membendung dampak gerakan modernisasi ala Amerika Serikat yang dipelopori oleh *Alliance for Progress*.

Dan akhirnya tidak dapat dipungkiri, pada perkembangan selanjutnya, lembaga ini semakin berkembang menjadi sarana pertukaran ilmu dalam cakupan yang luas. CIDOC menjadi semacam Lembaga kemasyarakatan yang memiliki pengaruh besar. CIDOC memiliki ± 15000 koleksi penelitian pustaka tentang sejarah agama dan dokumen-dokumen tentang hubungan antara sistem nilai dan perubahan sosial. CIDOC juga merupakan tempat pertemuan diskusi

²¹David Cayley, *Ivan Illich In Conversation* (Concord, Ontario: House of Anansi Press Limited, 1992),95.

para pakar seperti Paulo Freire, Paul Goodman, Ivan Illich, dan Everet Reimer sendiri. Dari CIDOC inilah banyak melahirkan ide-ide pembaruan yang cukup mempengaruhi perkembangan intelektual di Barat.

Aktivitas CIDOC selama kurun 1969-1970, semakin diwarnai dengan kajian-kajian berbagai tema dan isu-isu penting seputar modernisasi, pengaruh industrialisasi, maupun pendidikan. CIDOC juga sering mengadakan seminar-seminar tentang Pendidikan Alternatif. Seminar seminar ini diikuti oleh pemikir-pemikir terkenal seperti Everet Reimer sendiri, Ivan Illich, Paulo Freire, Paul Goodman yang merupakan pemuka kritikus pendidikan. Dari seminar yang diadakan itu, salah satu topik yang mengemuka adalah tentang pencarian saluran-saluran pendidikan yang baru.

Pada perkembangannya selanjutnya, lembaga CIDOC semakin mengokohkan diri dalam mengaktualisasikan dirinya. Namun akhirnya lembaga ini dinilai oleh para partisipannya sebagai forum yang tidak terstruktur untuk sebuah ekspresi politik. Walaupun lembaga CIDOC mampu menarik minat banyak orang untuk bergabung dan mampu menyuarakan pendapat, namun CIDOC tidak mampu memenuhi tujuan-tujuan yang telah ditetapkan semula. Maka dari itu pada tahun 1976, CIDOC ditutup.²²

²²Thomson Gale, *Encyclopedia of World Biography on Ivan Illich*, <http://www.answer.com>, diakses 21 Maret 2014

D. Karya tulis Everett Reimer

Everett Reimer termasuk seorang yang sangat produktif dalam menghasilkan karya tulis. Dan memang melalui tulisan itulah dia bersuara., menyebarkan ide-ide dan kritik kontroversialnya. Melalui tulisan itulah dia sering membuat geram praktisi pendidikan lembaga sekolah.

Karya tulis Reimer ada yang telah dipublikasikan secara resmi melalui penerbitan, majalah ataupun jurnal, ada juga yang tidak diterbitkan, namun hanya tersimpan sebagai arsip ketika dia aktif di lembaga CIDOC. Diantara karya-karyanya adalah sebagai berikut:

1. Everett Reimer, *Translation of Research Findings into Administrative Action* (Washington D.C: mimeographed paper presented at ASPL, 1949)
2. Everett Reimer, *Social Planning: Collected Papers 1957-1968*. (Cuernavaca: CIDOC, 1968)
3. Everett Reimer, *Proposal for a Planning Seminar Aimed at the Development of Basic Educational Alternatives* (Cuernavaca: CIDOC, 1968)
4. Everett Reimer "Second Annual Report of the Seminar on Alternatives in Education." (Cuernavaca: CIDOC, 1969) CIDOC Documents 69/167, September 1969. 23 pp.
5. Everett Reimer, *La Educacion Descarriada I,II*(Cuernavaca: CIDOC, 1969)
6. Everett Reimer, *Philosophy of Education and Radical Educational Change* (Toronto : at the Ontario Institute, 1970)

7. Everett Reimer, *School is Dead: Alternatives in Education* (New York: Garden City, 1971)
8. Everett Reimer, *The Metamorphosis of the School*, CIDOC Documenta 69/150, June 1969.
9. Everett Reimer, *The Church. Change. and Development*, edited by Fred Eychaner (New York: Herder and Herder, 1970.)
10. Everett Reimer, *The Need for Cultural Revolution* (Chicago: Encyclopaedia Britannica, 1970)
11. Everett Reimer "Signposts for a Cultural Revolution." Canadian Forum, April/May 1970, pp. 118-21.
12. Everett Reimer, *Celebration of Awareness: A Call for Institutional Revolution. Garden* (New York.: Doubleday & Co., 1970)
13. Everett Reimer, "The Impact of Educational Accounts on Junior Colleges." Junior College Research Review, 6, no. 1 (September 1971)
14. Everett Reimer, *Freing Educational Resources*, Cuenarva: CIDOC, 1971
15. Everett Reimer. *Foreword to The Horn and the Beanstalk: Problems and Possibilities in Canadian Education*, by Anthony Burton. (Toronto: Holt, Rinehart and Winston of Canada, 1972).